

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat pada saat itu.¹

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan, maka penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif untuk melakukan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan sukardi bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan adanya.²

UIN IMAM BONJOL

PADANG

Metode kualitatif ini akan menghasilkan data berupa tingkah laku dan kemampuan apa berdasarkan objek yang diamati. Dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.³

¹ Mardalis, *Metodologi penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993)

² Suryabrata Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2008)

Penelitian kualitatif dapat diartikan dengan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka (kuantitas). Penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistic yaitu penelitian yang bersifat atau mewakili karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya (natural setting) dengan tidak diubah kedalam bentuk angka atau bilangan.

Metode kualitatif dianggap cocok dengan penelitian ini karena dianggap sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: (1) latar alamiah (natural setting), disesuaikan dengan kondisi lapangan, (2) manusia sebagai alat (instrumen) dan manusia sebagai pelaku dalam penelitiannya, (3) metode kualitatif, mengkaji dari segi kualitas dalam kajian masalah, (4) analisa data secara induksi, mengkaji dari berbagai masalah dan menyimpulkannya, (5) teori dasar, berpedoman kepada teori dasar sesuai dengan batasan masalah, (6) bersifat deskriptif, analisa dilakukan dengan mendeskripsikan secara rinci, (7) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (8) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴

Peneliti sengaja mengambil jenis penelitian tersebut karena permasalahan yang ada dalam penelitian membutuhkan data kualitatif dalam hal ini peneliti berupaya untuk mengetahui bagaimana tradisi pembacaan barzanji pada acara

⁴ J.Moleong Laxy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2022)

aqiqah di desa ibul kecamatan pucuk rantau kabupaten kuantan singingi dengan secara langsung peneliti terjun kelapangan.

B. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Ibul Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, karena merupakan bagian dari desa yang ditempati dan mengalami masalah atau temuan yang harus diteliti. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Oktober – 05 November 2024.

C. Sumber data

Data yang di dapat bersumber dari wawancara dengan informan serta dokumen pribadi yang terkait dengan fokus penelitian.⁵ Sumber data ini ialah masyarakat yang berada di desa setempat atau lebih tepatnya di desa Ibul Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi, yang menjadi sumber data di desa ini yaitu :

- a. bapak Suwar sebagai tokoh adat di desa Ibul, alasan dijadikan sumber data karena dia tahu akan sejarah tertang barzanji
- b. Bapak Arbi, Imam Danir, dan Tk. Kuning Marjilis, ketiga orang ini sebagai tokoh Agama di desa Ibul, alasan dijadikan sumber data karena dia tahu dan paham bagaiman makna dan tujuan dari kegiatan barzanji.
- c. Bapak Idrus sebagai masyarakat Ibul, alasan dijadikan sumber data yaitu bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan barzanji.

⁵ M. Burhan Bungin, *Mtodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Cet. 1. 2004), hlm. 122.

D. Teknik pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, metode yang dapat peneliti gunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶ Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses Tradisi Pembacaan Barzanji Pada Acara Aqiqah di Desa Ibul Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian juga ikut serta dan memperhatikan tatacara Tradisi Pembacaan Barzanji Pada Acara Aqiqah di Desa Ibul Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁷

Wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan dengan responden yaitu : tokoh masyarakat, tokoh agama di desa Ibul untuk mendapatkan

⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

⁷ Ibid, hlm 97

gambaran tentang tradisi Pembacaan Barzanji yang berkaitan pada acara aqiqah.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik-teknik wawancara adalah: (a) membuat persiapan wawancara, (b) membuat pedoman wawancara, (c) mencatat setiap hasil dari wawancara yang dilakukan.

Wawancara dilakukan beberapa kali tanpa ditentukan jumlahnya hingga berakhirnya penelitian, sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat lebih akurat. Untuk memvalidasi data penelitian dilakukan wawancara secara mendalam (in-depth interview) dan untuk pemeriksaan keabsahan data yang telah dikumpul, dilakukan dengan teknik triangulasi.

Wawancara adalah mengadakan dialog atau proses tanya jawab langsung dengan responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Penulis melakukan wawancara secara berulang-ulang sebagai bentuk pendalaman terhadap informasi data yang diterima. Untuk mendapatkan informasi, penulis menggunakan teknik *snow ball*, yaitu mewawancarai responden sampai dapat data yang diperlukan. Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan dua macam yaitu :

a) Wawancara Bebas

yaitu dimana pewawancara bebas melakukan apa saja, asalkan data yang dicari dapat dikumpulkan.⁸ Wawancara ini dilakukan dengan

⁸ Jamal Syaifuddin, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, (Jakarta : The Minangkabau Foundation, 2004)

pendekatan persuasif untuk menanyakan berbagai hal sesuai dengan batasan masalah yang telah ditetapkan.

b) Wawancara Terpimpin

yaitu wawancara yang dilakukan dengan membawa pedoman (sederatan pertanyaan terperinci), dalam melakukan wawancara ini, penulis menggunakan pertanyaan tertulis dan terperinci sesuai dengan batasan masalah yang telah ditetapkan.

3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang dilakukan yaitu yang berkaitan dengan Tradisi Pembacaan Barzanji pada Acara Aqiqah di Desa Ibul kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten kuantan Singingi, dengan hasil wawancara yang didapatkan dari tokoh masyarakat, tokoh agama dan lain-lain.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Hal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data-data yang dimiliki untuk menformulasikan penyusunan dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Kita dapat merumuskan pengertian dokumen sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang terdiri atas penjelasan pemikiran terhadap peristiwa itu, dan ditulis secara sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan peristiwa tersebut.

E. Teknik Analisis data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai. Peneliti ikut andil dalam

menjelaskan dan menyimpulkan terkait informasi yang berkaitan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Ada tiga tahap analisis data dalam penelitian ini, diantaranya:⁹

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan menganalisis data dengan menonjolkan hal yang penting dan membuang hal yang tidak diperlukan. Setelahnya data akan diorganisasikan agar lebih spesifik sehingga data yang didapat mampu memberikan gambaran hasil yang jelas.

2. Penyajian data

Sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adanya penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami cara bertindak berdasarkan pemahaman dari hasil penyajian data.



UNIVERSITAS ISLAM BONJOL
PADANG

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan adalah hasil dari data yang telah diobservasi, wawancara dan hasil dokumentasi. Hasil pada penelitian ini adalah berupa kata-kata deskriptif yang terkait dengan Tradisi Pembacaan Barzanji pada Acara Aqiqah di Desa Ibul kecamatan Pucuk Rantau Kecamatan Kuantan Singingi.

⁹ Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm 78